

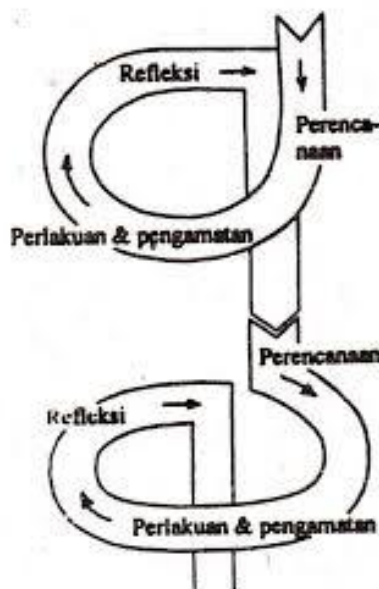
BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam menyusun hasil observasi data penelitian tindakan kelas pemanfaatan media balok sebagai sumber belajar anak usia dini dalam meningkatkan kognitif anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 23 Surabaya tahun pelajaran 2015 /2016 yang dipaparkan berdasarkan siklus-siklus pembelajaran dari hasil observasi dan evaluasi setiap putaran siklus dilalui dengan beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi (Kemmis dan Mc Taggart, dikutip dari Sujati, 2000:23)



Model Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Mc Taggart
(Sujati, 2000:23)

Tabel 4.1

Daftar Nama Anak Kelompok B

TK. Aisyiyah 23 Tahun Pelajaran 2015 / 2016

No.	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	Ergan	L
2.	Naura	P
3.	Shinta	P
4.	Fika	P
5.	Fiqih	L
6.	Caca	P
7.	Radit	L
8.	Minut	L
9.	Ridho	L
10.	Naysila	P
11.	Fani	P
12.	Zakiah	P
13.	Alvin	L
14.	Ais	P
15.	Eryn	P
16.	Indra	L
17.	Vilky	L
18.	Darma	L
19.	Arkan	L
20.	Azka	L

Kegiatan yang dilakukan dalam observasi ini dengan melihat data observasi awal yang berisi daftar perkembangan kemampuan kognitif anak pada anak Kelompok B TK. Aisyiyah 23 Surabaya Tahun Pelajaran 2015 / 2016.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan kognitif anak dengan mengenalkan bentuk-bentuk geometri, memilih jenis benda, warna, mengurutkan dan mengelompokkan benda. Nilai yang diperoleh dari kemampuan awal sebelum tindakan ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakan suatu tindakan. Dengan adanya perbandingan antara nilai sebelum

dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan, maka diharapkan akan terlihat lebih jelas suatu peningkatan sebelum dilakukan tindakan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terkait dengan aspek perkembangan kemampuan kognitif selama observasi pembelajaran berlangsung anak mengalami kesulitan dan memerlukan bimbingan. Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 18 Nopember 2015 dapat dilihat bahwa hasil dari kemampuan kognitif awal anak adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Instrumen Observasi Kemampuan Kognitif Anak

No.	Nama Anak	Dapat mengelompokkan benda sesuai warna				Dapat mengelompokkan benda sesuai jenis				Dapat membandingkan besar kecil benda				Dapat mengurutkan benda dari kecil s/d besar				Mendengar penjelasan materi				Total Skor	Prosen-tase	Ket.
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	Jumlah	%	
1.	Ergan		V				V				V				V				V		11	55%		
2.	Naura			V			V				V					V				V	13	65%		
3.	Shinta		V				V				V					V				V	12	60%		
4.	Fika		V				V				V					V				V	11	55%		
5.	Fiqih		V				V				V					V				V	11	55%		
6.	Caca		V				V				V					V			V		10	50%		
7.	Radit		V				V				V					V			V		10	50%		
8.	Mimit		V				V				V					V				V	11	55%		
9.	Ridho	V				V				V					V				V		6	30%		
10.	Naysila			V				V				V					V			V	16	80%		
11.	Fani			V				V				V					V			V	16	80%		
12.	Zakiah		V				V				V					V			V		11	55%		
13.	Alvin		V				V				V					V			V		11	55%		
14.	Ais		V			V				V				V					V		7	35%		
15.	Eryn		V				V				V				V				V		10	50%		
16.	Indra	V				V				V				V				V			5	25%		
17.	Vilky			V				V				V					V			V	16	80%		
18.	Darma			V				V				V					V			V	16	80%		
19.	Arkan		V				V				V					V			V		11	55%		
20.	Azka			V			V				V					V			V		11	55%		

Keterangan :

1 = BB
2 = MB

3 = BSH
4 = BSB

Pada perhitungan kemampuan kognitif anak dalam bentuk prosentase dengan rumus :

$$P = \frac{\sum x}{\sum N \cdot X} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Prosentase
$\sum x$	=	Jumlah skor yang diperoleh
$\sum N$	=	Jumlah Item Observasi
X	=	Skor Tertinggi

Kemudian pada perhitungan kemampuan kognitif anak dalam satu kelas adalah :

$$P_{rata-ratakelas} = \frac{\sum \text{anak berkembang kemampuan kognitif}}{\sum \text{anak}} \times 100\%$$

$$P_{rata-ratakelas} = \frac{5}{20} \times 100\%$$

$$P_{rata-ratakelas} = 25\%$$

Dari data yang diperoleh bahwa kemampuan kognitif anak masih menunjukkan kriteria kurang baik secara individu maupun rata-rata kelas dan kemampuan kognitif anak masih belum berkembang dengan baik.

Seperti ini menjadi suatu landasan peneliti untuk melakukan sebuah tindakan dalam rangka meningkatkan kemampuan kognitif anak.

4.2 Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Kegiatan siklus I pada hari Selasa, 24 November 2015 dan hari Kamis, 26 November 2015. Sedangkan siklus II pada hari Sabtu, 28 November 2015 dan hari Senin, 30 November 2015. Berikut gambaran penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan.

4.2.1 Tahapan Siklus I

4.2.2.1 Tahap Perencanaan

Adapun persiapan yang dibuat peneliti, antara lain:

- 1) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Lembar Observasi
- 4) Menyiapkan Media Balok

4.2.1.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini, peneliti menerapkan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tindakan, antara lain:

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru mengajak anak membaca do'a sebelum pelaksanaan kegiatan
- 3) Guru mengabsen anak
- 4) Guru memberikan motivasi pada anak dengan tanya jawab dan menyanyi tentang materi lingkungan, nama-nama benda yang ada di dalam kelas, nama-nama bangunan di sekitar luar sekolah seperti rumah, kantor, bank, rumah sakit, mall, kolam renang, masjid, gereja.
- 5) Guru memberikan pujian untuk menyemangati anak yang berhasil menyampaikan pendapatnya
- 6) Guru memberikan apersepsi selanjutnya untuk menyampaikan inti tujuan materi pembelajaran
- 7) Guru membentuk 3 kelompok yang masing-masing terdiri dari 6 – 7 orang anak. Kemudian masing-masing kelompok diberi satu paket media balok.

- 8) Selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran kepada anak dengan menggunakan media balok. Guru menjelaskan bentuk-bentuk geometri suatu benda. Lima anak perwakilan masing-masing suatu kelompok diminta guru maju ke depan untuk menjawab pertanyaan dari guru sedangkan anak yang lain diminta untuk memberi tepuk tangan bagi anak yang diminta maju, hal ini dimaksudkan agar suasana belajar lebih ceria dan anak termotivasi belajar.
- 9) Guru membimbing dan mengarahkan setiap anak dalam kelompoknya agar mampu memahami materi pengenalan jenis bentuk benda (geometri), perbandingan besar kecil suatu benda, warna benda-benda tersebut.
- 10) Guru melakukan permainan tebak warna, dengan cara seperti ini: guru mengambil satu kubus yang berwarna merah kemudian 2 anak perwakilan setiap kelompok diminta untuk maju ke depan dengan membawa balok berbentuk apa saja yang warnanya sama merah dengan warna kubus milik guru. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada anak lain yang tidak maju dengan memberikan pertanyaan: "apa warna balok milik ibu ini?" "Sama atau tidak warna balok teman kalian tadi dengan warna balok milik ibu?"
- 11) Hal ini berlanjut pada penjelasan mengenai besar kecil suatu benda, dengan meminta anak membandingkan ukuran besar kecilnya suatu benda.
- 12) Guru kemudian menugasi setiap anak untuk memasukkan balok yang sejenis bentuknya ke dalam kotak yang telah tersedia di depan kelas.
- 13) Guru memberikan tugas pada setiap anak pada masing-masing kelompok untuk mengurutkan balok dari yang terkecil sampai yang terbesar.

4.2.1.3 Tahap Observasi

Dalam tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan format yang telah dibuat. Hal ini ditujukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang perkembangan proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Adapun hasil observasi pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.3
Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak
Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Anak	Dapat mengelompokkan benda sesuai warna				Dapat mengelompokkan benda sesuai jenis				Dapat membandingkan besar kecil benda				Dapat mengurutkan benda dari kecil s/d besar				Mendengar penjelasan materi				Total Skor	Prosen-tase	Ket.
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	Jumlah	%	
1.	Ergan		V				V				V				V				V		12	60%		
2.	Naura		V					V				V				V				V		13	65%	
3.	Shinta		V				V				V				V					V		12	60%	
4.	Fika		V				V				V				V					V		12	60%	
5.	Fiqih		V				V				V				V					V		12	60%	
6.	Caca		V				V				V			V						V		12	60%	
7.	Radit		V				V				V				V					V		12	60%	
8.	Mimit		V					V				V				V				V		14	70%	
9.	Ridho		V				V				V			V				V				10	50%	
10.	Naysila			V				V				V			V					V		16	80%	
11.	Fani			V				V				V			V					V		16	80%	
12.	Zakiah			V				V				V			V			V				12	60%	
13.	Alvin		V					V				V			V				V		13	65%		
14.	Ais		V				V				V				V			V				10	50%	
15.	Eryn		V				V				V				V			V				10	50%	
16.	Indra		V				V				V				V			V				10	50%	
17.	Vilky			V				V				V				V				V		16	80%	
18.	Darma			V				V				V				V				V		16	80%	
19.	Arkan			V			V				V				V				V		13	65%		
20.	Azka			V			V				V				V				V		13	65%		

Keterangan :

1 = BB
2 = MB

3 = BSH
4 = BSB

Pada siklus I ini rata-rata ketuntasan belajar anak didik dalam satu kelas adalah :

$$P_{rata-ratakelas} = \frac{\sum \text{anakyangtuntasperkembangan kognitif}}{\sum \text{anak}} \times 100\%$$

$$P_{rata-ratakelas} = \frac{8}{20} \times 100\%$$

$$P_{rata-ratakelas} = 40\%$$

Diketahui juga bahwa keberhasilan guru melaksanakan pembelajaran pada siklus I keberhasilannya sebesar 40%. Namun hal ini sudah meningkat apabila dilihat dari hasil kegiatan pra tindakan dengan menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif sebesar 15%.

Pelaksanaan tindakankelas siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis, 26 November 2015. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 sebanyak 20 anak.

4.2.2 Tahapan Siklus I Pertemuan 2

4.2.2.1 Tahap Perencanaan

Adapun persiapan yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
- 3) Menyiapkan media balok yang lebih lengkap dan lebih banyak serta bervariasi
- 4) Menyiapkan lembar observasi

4.2.2.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti menerapkan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya dengan memperbaiki kekurangan atau kendala yang terjadi pada siklus I pertemuan 2. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tindakan, antara lain:

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru mengabsen anak
- 3) Untuk menanggulangi agar nantinya ketika guru menjelaskan materi, anak tidak ramai dan berebut (bertengkar) guru memberikan beberapa peraturan yang harus ditaati anak. Bersama anak, guru menentukan aturan saat bermain balok nantinya. Anak saling memberikan pendapat tentang aturan bermain antara lain: harus meminta izin jika meminjam balok teman, berkata yang baik (tidak olok-olokan) saat bermain balok, duduk yang rapi.
- 4) Setelah guru menentukan peraturan, guru membagi anak dalam 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 orang anak.
- 5) Guru membagikan media balok pada masing-masing kelompok
- 6) Guru memberikan apersepsi
- 7) Guru menjelaskan materi yang kurang dimengerti anak pada siklus I pertemuan 1. Kebanyakan anak belum mampu mengelompokkan bentuk balok serta belum mampu membandingkan besar kecilnya balok. Untuk itu guru mengulangi penjelasan dengan diberikan variasi permainan dalam menjelaskan.
- 8) Guru meminta setiap kelompok untuk maju ke depan secara bergantian dan meminta anak untuk memilih balok dari yang terbesar dan yang terkecil dari meminta untuk membandingkan besar kecilnya.
- 9) Guru memberi tugas pada setiap anak mengelompokkan balok sesuai

dengan bentuknya, kemudian guru menugasi lagi anak menyusun balok sesuai warnanya.

10) Guru meminta anak untuk kembali duduk di tempat duduknya masing-masing kemudian guru bersama-sama anak membahas apa saja yang telah dipelajari tadi (membahas kembali materi)

4.2.2.3 Tahap Observasi

Dalam tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan format yang telah dibuat. Hal ini ditujukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang perkembangan proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Adapun hasil observasi pada siklus I pertemuan 2 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak
Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Anak	Dapat mengelompokkan benda sesuai warna				Dapat mengelompokkan benda sesuai jenis				Dapat membandingkan besar kecil benda				Dapat mengurutkan benda dari kecil s/d besar				Mendengar penjelasan materi				Total Skor	Prosen-tase	Ket.
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	Jumlah	%	
1.	Ergan		V					V			V				V				V		13	65%		
2.	Naura			V				V				V				V					14	70%		
3.	Shinta		V					V			V				V				V		13	65%		
4.	Fika		V					V			V				V				V		13	65%		
5.	Fiqih			V				V				V			V			V			14	70%		
6.	Caca			V				V				V			V			V			14	70%		
7.	Radit			V				V				V			V					V	16	80%		
8.	Mimit		V					V				V			V				V		14	70%		
9.	Ridho		V				V				V			V				V			10	50%		
10.	Naysila			V				V				V			V					V	16	80%		
11.	Fani			V				V				V			V					V	16	80%		
12.	Zakiah			V			V				V				V			V			12	60%		
13.	Alvin			V			V				V				V			V			12	60%		
14.	Ais		V				V				V			V				V			10	50%		
15.	Eryn		V				V				V			V				V			10	50%		
16.	Indra		V				V				V			V				V			10	50%		
17.	Vilky			V			V					V			V					V	16	80%		
18.	Darma			V			V					V			V					V	16	80%		
19.	Arkan		V					V			V				V			V			12	60%		
20.	Azka			V			V					V			V			V			12	60%		

Keterangan :

1 = BB
2 = MB

3 = BSH
4 = BSB

4.2.2.4 Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi ini dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya. Hasil refleksi pada siklus I ini diharapkan menjadi perubahan yang lebih baik terhadap proses pembelajaran dan hasil penelitian pada siklus II.

Pada kegiatan ini, peneliti bersama teman sejawat melaksanakan diskusi mengenai pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilakukan. Kendala-kendala yang muncul yang dapat mempengaruhi ketercapaian kemampuan kognitif dengan optimal. Beberapa kendala yang perlu dicari solusinya yaitu :

1. Pada saat kegiatan tanya jawab oleh guru, hanya siswa yang duduk di barisan dekat guru saja yang tampak antusias dalam menjawab mengenai kegiatan yang dilaksanakan dengan media balok.
2. Oleh karena hanya ada beberapa anak yang antusias mendengarkan penjelasan mengenai kegiatan tersebut, maka anak yang mampu mengikuti kegiatan tersebut hanya beberapa saja.

Dari beberapa kendala yang muncul, maka peneliti dengan teman sejawat melakukan diskusi untuk mencari solusi. Adapun solusinya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti merancang kegiatan yang memungkinkan anak dapat bergantian kelompok.
2. Guru memaksimalkan penjelasan, perhatian, dan motivasi kepada anak agar dapat mengikuti.

4.2.3 Tahapan Siklus II Pertemuan 1

a. Perencanaan

1. Menentukan tema pembelajaran
2. Merencanakan pelaksanaan pembelajaran dalam RKH
3. Mempersiapkan instrumen penelitian
4. Menyiapkan sarana dan media yang akan digunakan
5. Mempersiapkan alat untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1. Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 1.

Pertemuan I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 28 November 2015.

Jalannya pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH)

Taman Kanak – Kanak	: Aisyiyah 23
Tema	: Lingkungan
Sub Tema	: Lingkungan TK
Semester / Kelompok	: I / B

I. INDIKATOR

1. Memelihara kebersihan lingkungan (NAM)
2. Saling membantu sesama teman (SOSEM)
3. Memberikan keterangan tentang suatu hal (B)
4. Meniru pola dengan menggunakan benda (K)
5. Membuat berbagai bentuk dari kertas kardus (F)

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak dapat memelihara kebersihan lingkungan
2. Anak dapat saling membantu teman
3. Anak dapat memberikan keterangan tentang suatu hal
4. Anak dapat meniru pola menggunakan benda
5. Anak dapat membuat bentuk - bentuk geometri

III. LANGKAH - LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan sebelum masuk sekolah

Anak datang berjabat tangan dengan guru dan teman sambil mengucapkan salam. Sebelum masuk kelas anak-anak berbaris dan menyanyikan lagu “Lonceng Berbunyi”

Lonceng berbunyi baris di halaman

Bersiap kaki rapat pegang pundak teman

Tangan ke atas lalu direntangkan

Sekarang di bahu ke muka di pinggang

Lompat yang tinggi 1, 2, 3

Mari meniru burung terbang di udara 2X

2. Kegiatan Pendahuluan Awal (\pm 30 menit)

Anak - anak diajak duduk di lantai dengan alas, kemudian berdoa, salam, mengabsen anak kemudian diajak menyanyi “Lingkunganku”

Ayo kawan semua

Jaga lingkungan kita

Janaan kita merusaknya

Buang sampah di tempatnya

Kemudian anak - anak diajak bercerita tentang lingkungan di sekitar sekolah, yang ditanggapi oleh beberapa teman lainnya. Selanjutnya anak-anak diajak untuk membicarakan tema dan subtema selanjutnya masuk kegiatan inti.

3. Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

Pertama-tama guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Kemudian anak-anak dibagi 3 kelompok (sesuai kondisi kelas). Anak diberi kebebasan untuk memilih kelompoknya. Kegiatan yang harus dikerjakan anak-anak pada masing-masing kelompok adalah sebagai berikut :

- Kelompok I : Memberi keterangan bentuk-bentuk geometri
- Kelompok II : Meniru pola bentuk geometri sesuai bentuk dan warna.
- Kelompok III : Membuat bentuk geometri sesuai jenisnya, warna, bentuk, ukuran dan mengelompokkan.

Setelah selesai melakukan kegiatan pada kelompoknya, anak-anak bebas berpindah ke kelompok yang lain.

4. Istirahat (\pm 30 menit)

Setelah kegiatan inti selesai, anak-anak diajak duduk di lantai dan bernyanyi “Sebelum Makan” kemudian mencuci tangan, berdoa dan anak-anak makan dari bekal masing-masing.

Selesai makan anak-anak bermain di dalam / di luar kelas dengan menggunakan fasilitas permainan yang tersedia.

5. Kegiatan Penutup (\pm 30 menit)

Setelah istirahat selesai, anak-anak berkumpul di tempat pertemuan pagi, guru mengajak anak-anak bernyanyi untuk pengkondisian kegiatan penutup.

Terakhir guru menanyakan kembali kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak-anak mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup, kemudian guru mengajak anak-anak bernyanyi, berdoa dan mengucapkan salam, bersalaman, kemudian pulang.

Observasi

Dalam kegiatan observasi yang diamati adalah keseluruhan kegiatan anak selama mengikuti kegiatan dengan media balok.

Tabel 4.4
Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak
Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Anak	Dapat mengelompokkan benda sesuai warna				Dapat mengelompokkan benda sesuai jenis				Dapat membandingkan besar kecil benda				Dapat mengurutkan benda dari kecil s/d besar				Mendengar penjelasan materi				Total Skor	Prosen-tase	Ket.
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	Jumlah	%	
1.	Ergan			V				V				V				V				V	16	80%		
2.	Naura			V				V					V				V			V	18	90%		
3.	Shinta			V				V				V				V			V	V	16	80%		
4.	Fika			V				V				V				V			V	V	17	75%		
5.	Fiqih			V				V				V				V			V	V	16	80%		
6.	Caca			V				V				V				V			V	V	15	75%		
7.	Radit		V				V					V			V				V	V	12	60%		
8.	Mimit			V				V				V				V			V	V	15	75%		
9.	Ridho		V				V				V					V			V	V	12	60%		
10.	Naysila			V				V				V				V			V	V	17	85%		
11.	Fani				V			V					V			V			V	V	19	95%		
12.	Zakiah			V				V				V			V				V	V	14	70%		
13.	Alvin			V				V				V				V			V	V	15	75%		
14.	Ais			V			V				V				V				V	V	12	60%		
15.	Eryn			V				V				V			V				V	V	14	70%		
16.	Indra		V				V				V				V				V	V	11	55%		
17.	Vilky			V					V						V				V	V	19	95%		
18.	Darma				V			V				V				V			V	V	18	90%		
19.	Arkan			V				V				V				V			V	V	16	80%		
20.	Azka			V				V				V				V			V	V	15	75%		

Keterangan :

1 = BB
2 = MB

3 = BSH
4 = BSB

Berdasarkan hasil observasi tersebut diketahui bahwa persentase nilai rata-rata kemampuan kognitif anak sudah mencapai 80%.

$$P_{rata-ratakelas} = \frac{16}{20} \times 100\%$$

$$P_{rata-ratakelas} = 80\%$$

4.2.4 Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 2

Pertemuan II Siklus 2 dilaksanakan pada hari Senin, 30 November 2015. Jalannya pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH)

Taman Kanak – Kanak	: Aisyiyah 23
Tema	: Lingkungan
Sub Tema	: Lingkungan TK
Semester / Kelompok	: I / B

I. INDIKATOR

1. Melaksanakan perbuatan-perbuatan yang baik (NAM)
2. Mau berbagi dengan teman (SOSEM)
3. Berjalan di atas papan titian (B)
4. Mengelompokkan benda-benda yang sejenis (K)
5. Mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometri (K)
6. Menciptakan bentuk dari balok

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak dapat melaksanakan perbuatan-perbuatan yang baik
2. Anak dapat berbagi dengan teman
3. Anak dapat berjalan di atas papan titian

4. Anak dapat mengelompokkan benda-benda yang sejenis
5. Anak dapat mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometri.
6. Anak dapat menciptakan bentuk dari balok

III. LANGKAH - LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan sebelum masuk sekolah

Anak datang berjabat tangan dengan guru dan teman sambil mengucapkan salam. Sebelum masuk kelas anak-anak berbaris dan menyanyikan lagu “Lonceng Berbunyi”

Lonceng berbunyi baris di halaman

Bersiap kaki rapat pegang pundak teman

Tangan ke atas lalu direntangkan

Sekarang di bahu ke muka di pinggang

Lompat yang tinggi 1, 2, 3

Mari meniru burung terbang di udara 2X

2. Kegiatan Pendahuluan Awal (\pm 30 menit)

Anak - anak diajak duduk di lantai dengan alas, kemudian berdoa, salam, mengabsen anak kemudian diajak menyanyi “Aisyiyah Sekolahku”. Kemudian anak-anak diajak bercerita tentang lingkungan di TK Aisyiyah. Selanjutnya anak-anak di muka untuk berbaris dan naik satu satu ke papan titian dengan membawa 2 bola untuk motorik kasar anak dan konsentrasi.

3. Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

Pertama-tama guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Kemudian anak-anak dibagi 3 kelompok (sesuai kondisi kelas). Anak diberi kebebasan untuk memilih kelompoknya. Kegiatan yang harus dikerjakan anak-anak pada masing-masing kelompok adalah sebagai berikut :

Kelompok I : Mengelompokkan benda sejenis sesuai warna dan jenis benda.

Kelompok II : Mengelompokkan bentuk geometri sesuai ukurannya.

Kelompok III : Menciptakan 2 bentuk bangunan (misal sekolah).

Setelah selesai melakukan kegiatan pada kelompoknya, anak-anak bebas berpindah ke

kelompok yang lain.

4. Istirahat (\pm 30 menit)

Setelah kegiatan inti selesai, anak-anak diajak duduk di lantai dan bernyanyi “Sebelum Makan” kemudian mencuci tangan, berdoa dan anak-anak makan dari bekal masing-masing.

Selesai makan anak-anak bermain di dalam / di luar kelas dengan menggunakan fasilitas permainan yang tersedia.

5. Kegiatan Penutup (\pm 30 menit)

Setelah istirahat selesai, anak-anak berkumpul di tempat pertemuan pagi, guru mengajak anak-anak bernyanyi untuk pengkondisian kegiatan penutup.

Terakhir guru menanyakan kembali kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak-anak mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup, kemudian guru mengajak anak-anak bernyanyi, berdoa dan mengucapkan salam, bersalaman, kemudian pulang.

Observasi

Dalam jalannya kegiatan, beberapa anak terlihat menunjukkan minat dan semangat mengikuti kegiatan. Peningkatan jumlah anak dalam kemampuan kognitif pada siklus II pertemuan 2 semakin terlihat. Hal ini dapat terlihat dari hasil perkembangan kemampuan kognitif anak sebagai berikut :

Tabel 4.4
Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak
Siklus II Pertemuan II

No.	Nama Anak	Dapat mengelompokkan benda sesuai warna				Dapat mengelompokkan benda sesuai jenis				Dapat membandingkan besar kecil benda				Dapat mengurutkan benda dari kecil s/d besar				Mendengar penjelasan materi				Total Skor	Prosen-tase	Ket.
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	Jumlah	%	
1.	Ergan			V				V				V				V				V	16	80%		
2.	Naura				V				V			V				V				V	18	90%		
3.	Shinta			V				V					V				V			V	17	85%		
4.	Fika			V				V				V				V			V	V	17	85%		
5.	Fiqih			V				V				V				V			V	V	17	85%		
6.	Caca			V				V				V				V			V	V	15	75%		
7.	Radit			V				V				V				V			V		14	70%		
8.	Mimit			V				V				V				V			V		15	75%		
9.	Ridho		V					V				V				V			V		12	60%		
10.	Naysila			V				V				V				V				V	17	85%		
11.	Fani				V				V				V							V	19	95%		
12.	Zakiah			V				V				V				V			V		15	75%		
13.	Alvin			V				V				V				V			V		13	65%		
14.	Ais		V					V				V				V			V		12	60%		
15.	Eryn		V					V				V				V			V		12	60%		
16.	Indra				V				V				V				V		V		19	95%		
17.	Vilky				V				V				V				V			V	18	90%		
18.	Darma			V				V				V				V			V		16	80%		
19.	Arkan			V				V				V				V			V		15	75%		
20.	Azka			V				V				V				V			V		15	75%		

Keterangan :

1 = BB
2 = MB

3 = BSH
4 = BSB

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat diketahui persentase nilai-rata-rata kelas anak meningkat 5% menjadi 85%. Ini sudah mencapai indikator keberhasilan.

Dibawah ini rekapitulasi hasil peningkatan kemampuan kognitif anak sebelum tindakan, siklus I dan siklus II.

Sebelum Tindakan	Siklus I		Siklus II	
	P 1	P 2	P 1	P 2
25%	40%	60%	80%	85%

Refleksi Akhir

Refleksi pada siklus II dilakukan oleh peneliti dibahas mengenai proses pembelajaran yang terjadi saat melakukan tindakan. Anak sangat antusias dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, kemampuan kognitif anak mudah mengalami peningkatan dan telah memenuhi indikator keberhasilan sehingga penelitian dirasa cukup dan dihentikan sampai siklus II.

4.3 Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Memanfaatkan Media Balok

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian tindakankelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Kegiatan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dilaksanakan mulai tanggal 16 November 2015 sampai dengan 30 November 2015.

Keberhasilan penelitian yang terlihat dalam penelitian telah menunjukkan adanya kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian. Keberhasilan tersebut

membuktikan bahwa kegiatan dengan permainan balok warna dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan kegiatan yang menarik untuk anak dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Dalam hal ini adalah memberikan kegiatan berupa penerapan media balok dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak karena dengan media balok akan mampu meningkatkan untuk mengenali bentuk geometri, ukuran dan warna.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan data yang membuktikan hasil prosentase pencapaian pada waktu sebelum tindakan adalah 25%. Kemudian pada siklus I 60% dan pada siklus II 85%. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat adanya peningkatan yang signifikan dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II. Maka ini membuktikan bahwa target pencapaian hasil belajar yang diharapkan oleh peneliti telah berhasil.